



PENGARUH PENGUASAAN DIKSI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIABU

Nur Mannah

email: nur.manna@gmail.com

Universitas Muhamamdiyah Tapanuli Selatan

Nikmah Sari Hasibuan

email: nikmah.sari@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhamamdiyah Tapanuli Selatan

Eli Marlina Harahap

email: eli.marlina@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhamamdiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

The purpose of this study was to determine the mastery of diction, the ability to write explanatory texts and the influence of diction mastery on the ability of explanatory texts of grade XI students of SMA Negeri 1 Siabu for the 2022-2023 academic year. The type of research used is quantitative with experimental design. The sampling technique was carried out randomly (random sampling) so that class XI IPA-3 was obtained as a research sample with a total of 31 students. The research Instrumens used are tests consisting of multiple choice to measure mastery of diction and essay tests to measure students' ability to write explanatory texts. Hypothesis testing is carried out through the "r" product moment correlation technique with the help of the SPSS Statistic program version 26. The results showed that the mastery of diction and explanatory text skills of grade XI students of SMA Negeri 1 Siabu for the 2022-2023 school year were still lacking with average scores of 45.48 and 40.16, respectively. The correlation test results show the value of $r = 0.412$ (medium) and the value of $sig. 0.02 < 0.05$ so that the hypothesis is acceptable. The conclusion is that there is a significant influence of mastery of diction on the ability to write explanatory texts for grade XI students of SMA Negeri 1 Siabu for the 2022-2023 school year.

Keywords: Influence, Mastery of Diction, Explanatory Text.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan diksi, kemampuan menulis teks eksplanasi dan pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Teknik pengamapabilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) sehingga diperoleh kelas XI IPA-3 sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang terdiri dari pilihan ganda untuk mengukur penguasaan diksi dan tes uraian (*essay test*) untuk mengukur kemampuan siswa pada saat menulis teks eksplanasi. Uji hipotesis dilakukan melalui teknik korelasi "r" *product moment* dengan bantuan program *SPSS Statistic* versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan diksi dan kemampuan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023 masih kurang dengan nilai rata-rata masing-masing 45,48, dan 40,16. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,412$ (sedang) dan nilai $sig. 0,02 < 0,05$ sehingga hipotesis dapat diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis Teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023.

Kata Kunci: *Pengaruh, Penguasaan Diksi, Teks Eksplanasi.*

PENDAHULUAN

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguraikan suatu fenomena atau konsep secara rinci. Teks eksplanasi memiliki fungsi untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang suatu topik atau fenomena yang kompleks. Dalam teks eksplanasi, penulis menggunakan strategi penjelasan yang sistematis, menggunakan urutan yang logis, serta menyajikan fakta dan informasi yang relevan untuk mendukung pembaca memahami topik yang dijelaskan (Tarigan, H. G., 2017).

Kemampuan menulis teks eksplanasi merupakan keterampilan yang penting dalam mengungkapkan pemahaman dan pengetahuan tentang suatu fenomena atau konsep secara rinci dan sistematis (Trianto, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa teks eksplanasi memiliki peran penting dalam proses komunikasi dan pembelajaran, terutama dalam menyampaikan pengetahuan dan pemahaman tentang suatu topik kepada pembaca atau pendengar. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik menjadi keterampilan penting yang perlu dikembangkan oleh siswa pada konteks pendidikan.

Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik apabila dirinya mampu mengorganisir ide dengan jelas, menggunakan bahasa yang tepat dan kaya, serta menyampaikan informasi dengan urutan yang logis. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliana (2019) yang menyebutkan bahwa penulis yang memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik mampu menggambarkan fenomena atau konsep secara mendalam, mengaitkan konsep yang berbeda, serta memberikan contoh yang relevan untuk memperjelas penjelasan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks eksplanasi adalah penguasaan diksi. Penguasaan diksi merujuk pada kemampuan seseorang dalam memilih kata-kata yang tepat dan menggunakan ekspresi yang sesuai dalam penulisan. Pada konteks menulis teks eksplanasi, penguasaan diksi yang baik memungkinkan penulis untuk menyampaikan informasi secara akurat, jelas, dan efektif kepada pembaca.

Diksi atau pilihan kata merupakan penggunaan kata-kata yang sesuai untuk mengungkapkan gagasan (pengelompokan kata) serta kesanggupan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan mampu menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi atau kelompok masyarakat pendengar. Pemilihan kata yang tepat merupakan sarana pendukung dan salah satu penentu keberhasilan sebuah tulisan. Pilihan kata atau diksi bukan hanya soal pilih-memilih kata, melainkan lebih mencakup bagaimana efek kata tersebut terhadap makna dan informasi yang ingin disampaikan.

Penguasaan diksi sangat penting pada saat menulis teks eksplanasi. Hal ini disebabkan karena penguasaan diksi yang memadai akan membuat suatu paragraf dapat tersusun dengan baik tanpa menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda bagi pembaca. Diksi atau pilihan kata bukan hanya menyangkut tentang pemilihan kata dan perbendaharaan kata, melainkan bagaimana menggunakan kata setepat-tepatnya dalam suatu kalimat dan tidak menimbulkan makna yang berbeda bagi pembaca serta mampu menentukan kata mana yang sesuai atau cocok sesuai dengan suasana yang dikemukakan dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suriani Tanjung, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Siabu menyebutkan bahwa minat menulis siswa masih rendah, siswa belum mampu memperluas kosakatanya, pemilihan kosa kata siswa belum tepat dan daya bernalar siswa masih rendah. Selain itu, Beliau juga menyebutkan bahwa siswa kurang memperhatikan ejaan dan tata bahasa pada saat menulis kalimat. Hal ini berdampak kepada rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Kelemahannya

mengarah kepada pilihan kosa kata yang tidak tepat, peletakan kata penghubung kurang tepat, subjek yang tidak jelas, dan kalimat yang tidak padu.

Hasil observasi awal di XI SMA Negeri 1 Siabu telah mengungkapkan adanya permasalahan terkait kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain rendahnya kualitas penulisan teks eksplanasi siswa, terjadi kesulitan dalam mengorganisir ide dengan jelas dan logis, serta kurangnya penguasaan diksi yang memadai. Selain itu, juga terdapat kecenderungan siswa dalam menggunakan bahasa yang ambigu atau kurang tepat dalam menjelaskan konsep atau fenomena. Permasalahan-permasalahan ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara efektif dan membangun pemahaman yang kuat melalui teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan diksi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023, untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023 dan untuk mengetahui pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023.

METHODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:143). Desain penelitian ini ialah desain eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam satu kelompok percobaan (Sugiyono, 2018:177). Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini ialah penguasaan diksi sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai variabel terikat (Y). Alasan pemilihan desain eksperimen ialah karena desain eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang diberikan terhadap suatu hal yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018:146).

Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Siabu sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI IPA-1	10	25	35
2.	XI IPA-2	9	20	29
3	XI IPA-3	13	18	31
4	XI IPS-1	14	18	32
5	XI IPS-2	12	20	32
6	XI IPS-3	16	20	36
Total		75	123	195

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa populasi penelitian ini terdiri dari 6 kelas dengan jumlah populasi secara keseluruhan ialah 195 orang. Teknik pengamapabilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu pengamapabilan sampel secara acak berdasarkan undian yaitu dengan cara nama keenam kelas tersebut ditulis dalam sebuah kertas lalu dilipat dan dikocok. Kemudian peneliti memilih satu kertas untuk

dijadikan sampel. Dengan menggunakan teknik tersebut maka diperoleh sampel penelitian pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPA-3	13	18	31

Berdasarkan Tabel 3.2, maka dapat diketahui bahwa sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA-3 dengan jumlah 31 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2003:196). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang terdiri dari tes pilihan ganda untuk mengukur penguasaan diksi, dan tes uraian (*essay test*) untuk mengukur kemampuan siswa pada saat menulis teks eksplanasi. Jumlah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan tes uraian sebanyak 5 soal.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda untuk Mengukur Penguasaan Diksi (X)

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Soal	Skor	Jumlah Soal
1.	Pengertian diksi	1	10	1
2.	Denotatif dan konotatif	2	10	1
3.	Perubahan makna	3	10	1
4.	Sinonim dan antonim	4, 5	20	2
5.	Pengertian homonim dan contohnya	6, 7	20	2
6.	Kata khusus, kata umum, dan kata baku	8, 9	20	1
7.	Pengertian polisemi dan contoh	10	10	2
Jumlah		10	100	10

Berdasarkan Tabel 3.3. di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat 6 aspek yang dinilai dalam tes yaitu pengertian diksi, denotatif dan konotatif, perubahan makna, dan pengertian polisemi dengan jumlah masing-masing sebanyak 1 soal. Kemudian aspek sinonim dan antonim, pengertian homonim dan contohnya, serta pengertian polisemi dan contohnya dengan jumlah masing-masing sebanyak 2 soal. Setiap jawaban benar akan diberi skor 10 sedangkan jawaban salah diberi skor 0.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Soal Uraian (*Essay Test*) untuk Mengukur Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi (Y)

No.	Indikator	No. Soal	Skor	Jumlah
1.	Pengertian teks eksplanasi	1	10	1
2.	Tujuan teks eksplanasi	2	10	1
3.	Ciri-ciri teks eksplanasi	3	10	1
4.	Kaidah kebahasaan teks eksplanasi	4	20	1
5.	Contoh teks eksplanasi	5	50	1
Jumlah		5	100	5

Berdasarkan Tabel 3.4. di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat 5 indikator kemampuan menulis teks eksplanasi yang dinilai yaitu pengertian teks eksplanasi yaitu tujuan teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi, dan contoh teks eksplanasi dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 1 soal. Skor maksimal yang diberikan untuk setiap soal bervariasi mulai dari 10 sampai 50.

Kategori penilaian penguasaan diksi dan kemampuan menulis teks eksplanasi dapat dilihat berdasarkan rentangan nilai berikut.

Tabel 3.5. Kategori Penilaian Penguasaan Diksi dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Skor	Keterangan
1.	85-100	Sangat baik
2.	70-84	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	0-39	Sangat kurang

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, maka dapat dilihat bahwa kategori penilaian penguasaan diksi dan kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan skor yang diberikan. Tabel ini terdiri dari lima kategori penilaian, yaitu "Sangat baik" dengan skor 85-100, "Baik" dengan skor 70-84, "Cukup" dengan skor 60-69, "Kurang" dengan skor 40-59, dan "Sangat kurang" dengan skor 0-39.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan kedua variabel yaitu penguasaan diksi (variabel X) dan kemampuan menulis teks eksplanasi (variabel Y). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut.

a. Menentukan nilai variabel X dan Y

Nilai variabel X dan Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{nilai variabel X} &= \text{Jumlah Jawaban Benar} \times 10 \\ \text{nilai variabel Y} &= \text{Jumlah Skor Total variabel Y} \end{aligned}$$

Nilai masing-masing variabel kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.6. Kriteria Nilai Variabel X dan Y

No.	Nilai	Kriteria
1.	85 - 100	Sangat Baik
2.	70 - 84	Baik
3.	60 - 69	Cukup
4.	40 - 59	Kurang
5.	0 - 39	Sangat Kurang

b. Menentukan jumlah nilai, Mean, Median, Mode, Std. Deviation, Minimum, dan nilai Maximum menggunakan Microsoft Excel versi 2021 dengan mengikuti langkah-langkah pengujian menurut Sundayana (2020:180) sebagai berikut.

- 1) Masukkan nilai variabel X dan variabel Y pada lembar kerja Ms. Excel
- 2) Ketik rumus ($=SUM$) lalu *block* nilai siswa dari atas sampai ke bawah lalu tekan enter untuk menentukan jumlah nilai.
- 3) Dengan cara yang sama dilakukan dengan rumus ($=AVERAGE$) untuk menentukan nilai rata-rata (*mean*), ($=MEDIAN$) untuk menentukan nilai tengah (*median*), ($=MODE$) untuk menentukan nilai modus (*mode*), dan ($=STDEV$) untuk menentukan nilai simpangan baku (*Std. Deviation*).

c. Membuat tabel distribusi frekuensi data menggunakan Microsoft Excel versi 2021 dengan mengikuti langkah-langkah pengujian menurut Sundayana (2020:181) dengan cara menyusun nilai dari urutan terendah sampai urutan tertinggi, lalu menghitung jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai tersebut. Selanjutnya menghitung persentase dengan rumus ($=\text{kolom nilai yang ingin dicari}:\text{jumlah siswa}$), lalu tekan enter. *Drag* hasil yang diperoleh sampai ke bawah untuk melengkapi isi tabel.

2. Analisis statistik

Analisis statistik bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis dimaksud adalah teknik kolerasi “*r*” *product moment*. Dalam penelitian ini, uji kolerasi “*r*” *product moment* dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistic* versi 26. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan program ini, peneliti dapat menghindari kesalahan manusia yang mungkin terjadi dalam perhitungan manual dan memastikan keakuratan dan konsistensi hasil analisis (Sari, 2018:12). Kriteria nilai *pearson correlation* sebagai berikut.

Tabel 3.7. Kriteria Nilai Koefisien Korelasi (r)

No.	<i>Pearson Correlation</i> (r)	Kriteria
1.	0,00 – 0,20	Sangat lemah
2.	0,21 – 0,40	Lemah
3.	0,41 – 0,60	Sedang
4.	0,61 – 0,80	Kuat
5.	0,81 - 1	Sempurna

Dasar pengamapabilan keputusan yang digunakan menurut Sundayana (2020:120) yaitu apabila nilai *P-value* (sig) < 0,05, maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023. Namun, apabila nilai *P-value* (sig) > 0,05, maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Penguasaan Diksi Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

Penguasaan diksi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu dapat diketahui dengan membagi soal tes berbentuk pilihan ganda terhadap 31 orang siswa. Hasil tes kemudian dikoreksi oleh peneliti untuk menentukan jawaban benar atau salah, kemudian dilakukan analisis deskriptif menggunakan program *Microsoft Excel* versi 2021. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Hasil Tes Penguasaan Diksi (Variabel X) Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Adel Syesaria Agustina Daole	Perempuan	70	Baik
2.	Bunga Lestari	Perempuan	50	Kurang
3.	Diana Punti	Perempuan	50	Kurang
4.	Doli Buyung Samari Nasution	Laki-laki	50	Kurang
5.	Febby Patricia Siregar	Perempuan	20	Sangat Kurang
6.	Frandi	Laki-laki	70	Baik
7.	Gebi Selsilia Purba	Perempuan	60	Cukup
8.	Gojo Satoru	Laki-laki	60	Cukup
9.	Hasim	Laki-laki	30	Sangat Kurang
10.	Imam Gozali Nasution	Laki-laki	30	Sangat Kurang
11.	Jeremi Mangaraja	Laki-laki	40	Kurang
12.	Johannes Situmorang	Laki-laki	60	Cukup
13.	Kristi	Perempuan	50	Kurang
14.	Mawaddan	Perempuan	60	Cukup
15.	Miftahul Ilmi	Perempuan	60	Cukup

16.	Mindo Yulina Hutagalung	Perempuan	40	Kurang
17.	Muhammad Al Farizi	Laki-laki	30	Sangat Kurang
18.	Muhammad Jepri Siregar	Laki-laki	20	Sangat Kurang
19.	Nony Sky	Perempuan	60	Cukup
20.	Putri Krisdayanti	Perempuan	60	Cukup
21.	Ramos Jean Ekklesia	Laki-laki	20	Sangat Kurang
22.	Rut Sahanaya	Perempuan	50	Kurang
23.	Sartika	Perempuan	60	Cukup
24.	Selvia Manalu	Perempuan	50	Kurang
25.	Tasya	Perempuan	30	Sangat Kurang
26.	Toga Riandi Napitupulu	Laki-laki	50	Kurang
27.	Vina	Perempuan	20	Sangat Kurang
28.	Wilda	Perempuan	60	Cukup
29.	Xiao Xiao	Laki-laki	40	Kurang
30.	Yanti	Perempuan	30	Sangat Kurang
31.	Yoel Syanputra	Laki-laki	30	Sangat Kurang
	Jumlah		1410	
	Mean		45.48	
	Median		50.00	
	Mode		60	
	Std. Deviation		15.671	
	Minimum		20	
	Maximum		70	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.1 di atas, maka dapat diamati bahwa terdapat variasi dalam penguasaan diksi siswa pada kelas yang dianalisis. Terdapat 2 orang siswa dengan penguasaan diksi yang baik, menunjukkan kemampuan yang memadai dalam penggunaan kata-kata dan ekspresi yang tepat. Terdapat pula 9 orang siswa dengan kategori penguasaan diksi cukup, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang memadai namun masih memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Selanjutnya, terdapat 10 orang siswa dengan kategori penguasaan diksi kurang, menandakan bahwa siswa masih memiliki kekurangan dalam penggunaan kata-kata yang tepat dan perlu untuk meningkatkan pemahaman siswa. Siswa yang tersisa, sebanyak 10 orang, memiliki tingkat penguasaan diksi sangat kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa menghadapi kesulitan yang signifikan dalam penggunaan kata-kata yang tepat dan memerlukan perhatian yang lebih intensif dalam pengembangan kemampuan siswa dalam hal ini.

Rata-rata penguasaan diksi siswa adalah 45.48, dengan median sebesar 50. Modusnya adalah 60, yang berarti banyak responden memiliki penguasaan diksi di sekitar angka tersebut. Standar deviasi yang relatif tinggi (15.671) menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam penguasaan diksi responden. Standar deviasi yang besar juga menunjukkan bahwa data tersebar relatif jauh dari nilai rata-rata. Rentang nilai penguasaan diksi berkisar antara 20 hingga 70.

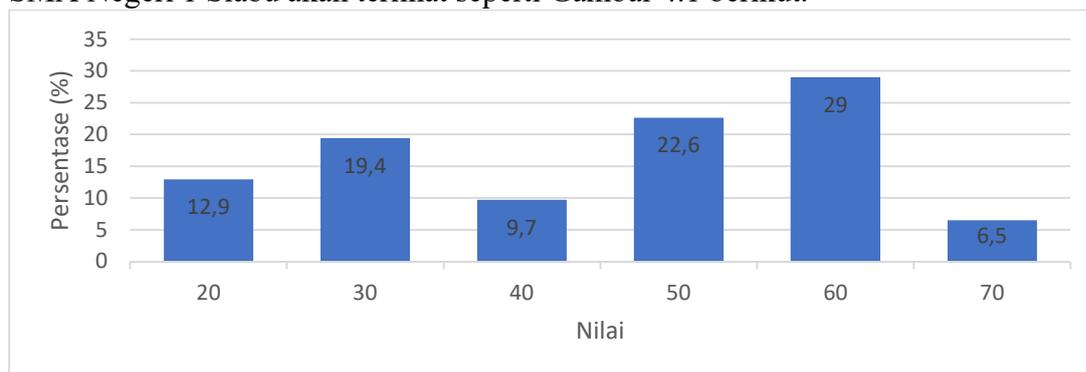
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Penguasaan Diksi Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20	4	12.9
2.	30	6	19.4
3.	40	3	9.7
4.	50	7	22.6
5.	60	9	29.0

6.	70	2	6.5
	Total	31	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi pada Tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa penguasaan diksi siswa dalam sampel ini beragam. Penguasaan diksi yang paling umum adalah 60, diikuti oleh 50. Terdapat 20 siswa dengan penguasaan diksi 20, sementara hanya 2 siswa yang memiliki penguasaan diksi 70. Secara keseluruhan, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa sebagian besar siswa memiliki penguasaan diksi sekitar 50 hingga 60. Distribusi ini menunjukkan variasi dalam tingkat penguasaan diksi siswa dalam sampel.

Apabila melalui diagram, maka distribusi frekuensi penguasaan diksi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu akan terlihat seperti Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1. Diagram Penguasaan Diksi Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

Diagram di atas menggambarkan sebaran frekuensi atau persentase penguasaan diksi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu. Sumbu horizontal menunjukkan rentang nilai penguasaan diksi (interval) dari 20 hingga 70. Sumbu vertikal menunjukkan frekuensi atau persentase siswa yang jatuh dalam setiap interval.

Hasil analisis diagram menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki penguasaan diksi sekitar 50 hingga 60, karena *bar* pada interval tersebut lebih tinggi daripada interval lainnya. Terdapat penurunan dalam frekuensi siswa dengan penguasaan diksi di bawah 50 dan di atas 60. Interval dengan frekuensi terendah adalah 40. Diagram memberikan gambaran visual yang berguna tentang sebaran data dan membantu dalam pemahaman karakteristik penguasaan diksi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu dapat diketahui dengan membagi soal tes berbentuk *essay test* terhadap 31 orang siswa. Hasil tes kemudian dikoreksi oleh peneliti untuk menentukan skor jawaban benar atau salah, kemudian dilakukan analisis deskriptif menggunakan program *Microsoft Excel* versi 2021. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi (Variabel Y) Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	Adel Syesaria Agustina Daole	Perempuan	80	Baik
2.	Bunga Lestari	Perempuan	40	Kurang
3.	Diana Puntti	Perempuan	30	Sangat Kurang
4.	Doli Buyung Samari Nasution	Laki-laki	25	Sangat Kurang
5.	Febby Patricia Siregar	Perempuan	40	Kurang
6.	Frandi	Laki-laki	75	Baik
7.	Gebi Selsilia Purba	Perempuan	45	Kurang
8.	Gojo Satoru	Laki-laki	35	Sangat Kurang

9.	Hasim	Laki-laki	30	Sangat Kurang
10.	Imam Gozali Nasution	Laki-laki	30	Sangat Kurang
11.	Jeremi Mangaraja	Laki-laki	20	Sangat Kurang
12.	Johannes Situmorang	Laki-laki	75	Baik
13.	Kristi	Perempuan	20	Sangat Kurang
14.	Mawaddan	Perempuan	30	Sangat Kurang
15.	Miftahul Ilmi	Perempuan	30	Sangat Kurang
16.	Mindo Yulina Hutagalung	Perempuan	35	Sangat Kurang
17.	Muhammad Al Farizi	Laki-laki	50	Kurang
18.	Muhammad Jepri Siregar	Laki-laki	65	Cukup
19.	Nony Sky	Perempuan	55	Kurang
20.	Putri Krisdayanti	Perempuan	40	Kurang
21.	Ramos Jean Ekklesia	Laki-laki	25	Sangat Kurang
22.	Rut Sahanaya	Perempuan	35	Sangat Kurang
23.	Sartika	Perempuan	75	Baik
24.	Selvia Manalu	Perempuan	75	Baik
25.	Tasya	Perempuan	25	Sangat Kurang
26.	Toga Riandi Napitupulu	Laki-laki	50	Kurang
27.	Vina	Perempuan	20	Sangat Kurang
28.	Wilda	Perempuan	20	Sangat Kurang
29.	Xiao Xiao	Laki-laki	15	Sangat Kurang
30.	Yanti	Perempuan	30	Sangat Kurang
31.	Yoel Syanputra	Laki-laki	25	Sangat Kurang
	Jumlah		1245	
	<i>Mean</i>		40,16	
	<i>Median</i>		35	
	<i>Mode</i>		30	
	<i>Std. Deviation</i>		19,47	
	<i>Minimum</i>		15	
	<i>Maximum</i>		80	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.3 di atas, maka dapat dilihat bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas yang dianalisis masih perlu ditingkatkan. Terdapat 5 orang siswa dengan kemampuan baik pada saat menulis teks eksplanasi, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengungkapkan ide secara jelas dan koheren. Terdapat pula 1 orang siswa dengan kategori cukup, menandakan bahwa kemampuan siswa pada saat menulis teks eksplanasi cukup memadai, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Namun, terdapat 7 orang siswa dengan kategori kemampuan kurang, yang menunjukkan bahwa siswa masih perlu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dalam hal pengorganisasian ide dan penggunaan bahasa yang tepat. Siswa sisanya, yaitu 18 orang, memiliki kategori kemampuan sangat kurang.

Rata-rata (*mean*) dari kemampuan menulis teks eksplanasi adalah 40,16, nilai tengah (*median*) adalah 35, modus (*mode*) adalah 30, yang menunjukkan bahwa nilai yang paling sering muncul dalam data adalah 30, simpangan baku (*Std. Deviation*) dari kemampuan menulis teks eksplanasi adalah 19,47, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa memiliki variasi yang cukup besar. Minimum 15 dan maksimumnya adalah 80, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa memiliki rentang nilai yang luas.

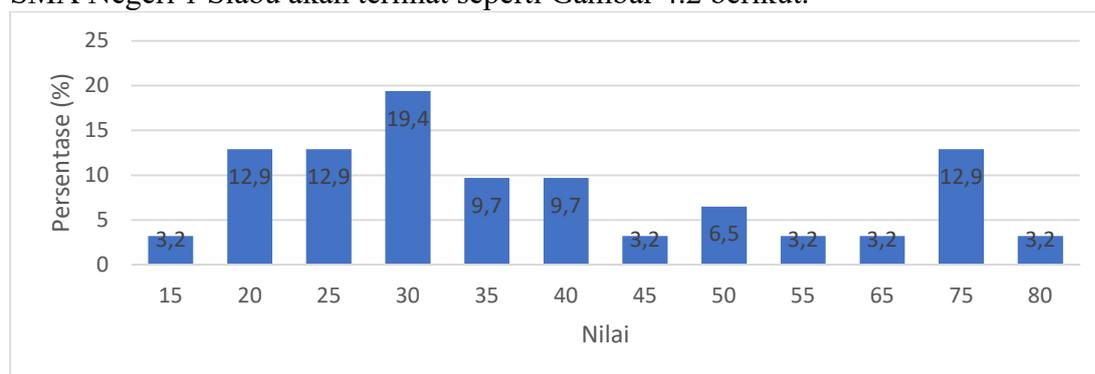
Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu cukup rendah (40,16), meskipun terdapat beberapa siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan baik (nilai maksimum 80). Terdapat variasi yang cukup besar dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, sebagaimana tercermin dari nilai simpangan baku yang relatif tinggi (19,47).

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15	1	3.2
2.	20	4	12.9
3.	25	4	12.9
4.	30	6	19.4
5.	35	3	9.7
6.	40	3	9.7
7.	45	1	3.2
8.	50	2	6.5
9.	55	1	3.2
10.	65	1	3.2
11.	75	4	12.9
12.	80	1	3.2
	Total	31	100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dengan nilai-nilai yang berada dalam kisaran 20 hingga 30. Frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 30. Terdapat beberapa siswa yang mampu mencapai nilai tinggi, seperti 75 dan 80, menunjukkan adanya potensi siswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik. Di sisi lain, terdapat juga siswa-siswa yang memperoleh nilai rendah, seperti 15 dan 45, yang dapat menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan dukungan dan bimbingan tambahan kepada siswa tersebut guna meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Apabila melalui diagram, maka distribusi frekuensi penguasaan diksi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu akan terlihat seperti Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2. Diagram Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

Diagram di atas menggambarkan sebaran frekuensi atau persentase kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu. Sumbu horizontal menunjukkan rentang nilai kemampuan (interval) dari 15 hingga 80. Sumbu vertikal menunjukkan frekuensi atau persentase siswa yang jatuh dalam setiap interval.

3. Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023

Pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu dapat diketahui dengan melakukan analisis statistik melalui uji korelasi. Teknik korelasi "*r*" *product moment* oleh *pearson* dilakukan menggunakan program SPSS statistic versi 26. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut.

Correlations			
		Variabel X	Variabel Y
Variabel X	Pearson Correlation	1	0.412*
	Sig. (2-tailed)		0.021
	N	31	31

Gambar 4.3. Output SPSS Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Gambar di atas menunjukkan nilai korelasi *Pearson* antara "Penguasaan Diksi" dan "Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi" adalah 0,412. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif yang termasuk dalam kategori sedang antara kedua variabel tersebut. Nilai *sig.* (0,021) lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05) menunjukkan adanya bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu.

Berdasarkan hasil uji korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu, ada hubungan korelasi yang signifikan antara penguasaan diksi dan kemampuan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan diksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu (hipotesis diterima).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada subbab sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa penguasaan diksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu. Asumsi peneliti terkait dengan hasil penelitian ini adalah bahwa penguasaan diksi yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Hal ini disebabkan karena pemilihan kata-kata yang tepat, penggunaan ekspresi yang sesuai, dan kemampuan menggunakan bahasa yang kaya akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara efektif dan koheren dalam teks eksplanasi.

Asumsi ini didukung oleh Nugraha dan Siahaan (2019) menemukan hubungan positif antara penguasaan diksi atau kosakata dengan kemampuan menulis siswa. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pemilihan kata-kata yang tepat dan penggunaan kosakata yang luas dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Iskandar dan Kurniawan (2020) juga menyelidiki hubungan antara ukuran kosakata atau penguasaan diksi dengan kemampuan menulis siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin baik penguasaan diksi siswa, semakin baik pula kemampuan menulisnya.

Teori pendukung yang relevan dalam hal ini adalah teori komunikasi dan teori kecakapan menulis. Teori komunikasi menekankan pentingnya pemilihan kata-kata yang tepat dan penggunaan bahasa yang jelas dan koheren dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Pada konteks menulis, teori kecakapan menulis menekankan pentingnya

penguasaan diksi dan penggunaan bahasa yang sesuai dalam menyampaikan ide dengan jelas dan persuasif (Agustina, R., & Haryanto, E., 2017).

Berdasarkan data temuan, asumsi peneliti dan teori pendukung di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan diksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Siswa yang memiliki penguasaan diksi yang baik cenderung memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik pula, sementara siswa dengan penguasaan diksi yang kurang atau sangat kurang kemungkinan akan mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide secara efektif dalam teks eksplanasi.

Pada konteks pembelajaran, penting untuk memberikan perhatian khusus dalam pengembangan penguasaan diksi siswa. Dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran yang mendorong penggunaan kosakata yang tepat, pemanfaatan teknik ekspresi yang beragam, dan latihan dalam pengorganisasian ide secara sistematis. Dengan adanya upaya ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa melalui peningkatan penguasaan diksi yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penguasaan diksi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023 masih kurang dengan jumlah nilai 1410 dan nilai rata-rata 45,48. Sebanyak 2 orang siswa yang memiliki penguasaan diksi yang baik, 9 orang dengan kategori cukup, 10 orang dengan kategori kurang dan 10 orang dengan tingkat penguasaan diksi sangat kurang.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023 masih kurang dengan jumlah nilai 1245 dan nilai rata-rata 40,16. Sebanyak 5 orang memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik, 1 orang dengan kategori cukup, 7 orang dengan kategori kurang dan sisanya 18 orang dengan kategori sangat kurang.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis Teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2022-2023 karena hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,412$ (sedang) dan nilai *sig.* 0,021 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dengan demikian hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2010. *Mukjizat Menulis*. (<http://www.slideshare.net/kolumnis/mukjizat-menulis>), diakses pada tanggal 8 Januari 2023.
- Ahmadi. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustina, R., & Haryanto, E. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Salatiga. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 50(1), 83-92.
- Azkiya Hidayati & Isnandab Romi. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII Mtsn Durian Tarung Padang . *Jurnal Bahastra*, 3(7): 95-98.
- Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Metode Penelitian Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ekawati Sari, Husein Achmad & Laila Gusni. 2019. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR). *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(3):327-332.
- Fitriani. 2018. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung: Angkasa.
- Hidayah. 2019. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iskandar, A. R., & Kurniawan, Y. (2020). The Relationship between Vocabulary Size and Writing Ability of EFL Students. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 7(2), 118-130.
- Isnaton & Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf. 2008. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. 2014. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Latifah Chori, Rohmadi Muhammad & Suryanto Edy. 2016. Penggunaan Diksi Dalam Karangan Berita Siswa Sekolah Menengah Pertama”. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(1):84-101.
- Nugraha, A. S., & Siahaan, S. M. (2019). The Correlation between Vocabulary Mastery and Writing Skill of English Education Students. *Journal of English Education, Linguistics, and Literature*, 3(1), 57-66.
- Nurgiyantoro Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Kajian Morfologi: Bentuk Derivasional dan Infleksional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahmadiany, M. & Nuryanto, S. 2018. Pengaruh Penguasaan Diksi dan Keterampilan Membaca Permulaan Terhadap Kemampuan Menyampaikan Ungkapan Santun. *Joyful Learning Journal*, 7 (3): 1-17.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior*, 15th Edition. *United States Edition, Pearson Education*.
- Sari, E. K. 2018. *Panduan Praktis Mengolah Data Statistik dengan SPSS*. Jakarta:Puspa Swara.
- Sudijono. 2011. *Metode Penelitian Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana & Ahmad, Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno & Retroningsih. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Sundayana, Rostina. 2020. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. 2012. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Intan Pariwara.
- Tarigan, H.G. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiyantoro. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
1. Widyamartaya. 2019. *Seni Menuangkan Gagasan*. Jakarta: Kanisius.